

ABSTRAK

Aqil Madani,1223040015, 2026, Hukum Membaca Mushaf Al-Qu'an Ketika Salat Menurut Mazhab Hanbali dan Hanafi.

Fenomena membaca mushaf Al-Qur'an saat melaksanakan salat semakin marak di kalangan umat Islam, terutama dalam salat tarawih dan salat fardhu. Praktik ini memunculkan perbedaan pandangan fiqh yang signifikan. Mazhab Hanbali membolehkan praktik tersebut, sedangkan Mazhab Hanafi (Imam Abū Ḥanīfah) memandangnya membatalkan salat. Perbedaan ini berakar pada metodologi *istinbāt* hukum yang berbeda antara pendekatan *naqlī-atsarī* (Hanbali) dengan pendekatan *aqlī* berbasis *'amal katsīr* dan *ta'allum* (Hanafi). Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji perbedaan tersebut secara komparatif guna memberikan kejelasan hukum bagi umat Islam kontemporer.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan tentang hukum membaca mushaf ketika salat menurut Mazhab Hanbali (2) tentang hukum membaca mushaf ketika salat menurut Mazhab Hanafi (3) menganalisis perbandingan serta melakukan *tarjih* terhadap kedua pendapat tersebut beserta implikasinya dalam praktik ibadah.

Kerangka berpikir penelitian ini dibangun menggunakan teori fiqh muqaran (perbandingan) dan teori maqasid syariah (*hifdz din*). Fiqh muqaran digunakan untuk membandingkan pendapat mazhab hanbali dan mazhab hanafi baik dari segi dalil maupun metode istinbath hukum. Sedangkan teori maqasid syari'ah (*hifdz din*) ini digunakan untuk menilai kesesuaiannya dengan tujuan syariat dalam menjaga agama. dan metode *tarjih* untuk menentukan pendapat yang lebih kuat berdasarkan kekuatan dalil dan kesesuaian dengan maqasid syariah.

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan normatif-komparatif, dan metode deskriptif-analitis, Jenisdata penelitian ini bersifat kualitatif yang terkumpul dari data primer dan sekunder. Data Primer meliputi kitab Al-Mughnī karya Ibnu Qudāmah (Hanbali) dan Al-Mabsūṭ karya as-Sarakhsī (Hanafi), sedangkan data sekunder berasal dari kitab ushul fiqh dan literatur terkait. Data dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan (*library research*) Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Mazhab Hanbali menghukumi boleh membaca mushaf dalam salat berdasarkan *atsar* 'Āisyah r.a., kaidah *al-ibāḥah al-aṣliyyah*, dan prinsip *al-'amal al-yasīr li al-ḥājah* (2) Mazhab Hanafi menghukuminya *mufasid al-ṣalāh* (Abū Ḥanīfah) atau *makrūh tanzīhī* (ash-Shāhibain) berdasarkan *'illat 'amal katsīr* dan *ta'allum*. (3) perbandingan istinbath hukum menunjukkan Mazhab Hanbali unggul secara *naqlī* dan *maqāsidī*, sementara argumentasi Hanafi lemah pada konsistensi *'illat-nya*. melalui *tarjih*, pendapat Mazhab Hanbali dinilai lebih rajih karena kekuatan dalil, konsistensi *'illat*, dan keselarasan dengan semangat *taysīr* syariat.

Kata Kunci: Membaca Mushaf, Salat, Mazhab Hanbali, Mazhab Hanafi, Maqasid Syari'ah, Fiqh Muqaran.